

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, yang berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, oleh karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antar keluarga, masyarakat dan pemerintah. Melalui pendidikan akan lahir manusia- manusia yang mampu memberikan sumbangan pada negara dengan potensi dan bakat yang dimiliki. Oleh karena itu proses pendidikan harus mendapatkan perhatian khusus, agar dapat tercipta sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan yang dikelola dengan mensinergikan keluarga, sekolah, dan masyarakat akan mempercepat jalannya proses pembudayaan bangsa dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk menciptakan hal tersebut harus ditunjang oleh proses belajar mengajar yang baik. Namun, berhasil tidaknya proses belajar mengajar (pendidikan) tergantung dari faktor-faktor dan kondisi yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Faktor dan kondisi yang mempengaruhi proses belajar mengajar sesungguhnya banyak sekali macamnya. Faktor dan kondisi ini juga akan mempengaruhi hasil belajar yang dicapai seorang siswa. Faktor tersebut dibedakan menjadi faktor internal (berasal dari dalam siswa itu sendiri) dan faktor eksternal (berasal dari luar siswa itu sendiri).

Menurut Slameto (dalam Marhadi dkk,2015:234) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar digolongkan menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam meliputi faktor jasmaniah (faktor kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (intelektensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan) serta faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar meliputi faktor keluarga (tingkat pendidikan orang tua, hubungan antar anggota keluarga, penyediaan fasilitas belajar, keadaan ekonomi), faktor sekolah/kampus dan faktor masyarakat.

Dalam melanjutkan suatu pendidikan, seorang anak tidak mungkin bisa memutuskan sepenuhnya terhadap pendidikan yang akan ditempuhnya sekalipun mereka yang menjalani, karena orang disekitar tetap memiliki peran didalamnya. Salah satunya adalah peran orangtua. Mereka memiliki andil yang besar terhadap setiap keputusan yang diambil oleh anak, tidak terkecuali terhadap pendidikan. Andil besar yang dimiliki orang tua dapat berupa dukungan moril dan materil. Dukungan moril yang diberikan dapat berupa arahan dan nasihat kepada anaknya. Memberikan nasihat dan arahan agar anaknya menjalani pendidikan dengan baik. Selain itu demi keberlangsungan pendidikan anaknya orang tua juga memberikan dukungan materil yang berupa biaya pendidikan dan pemenuhan fasilitas pendidikan.

Dapat kita ketahui bahwa setiap orangtua mempunyai tingkat kehidupan yang berbeda-beda. Ada yang berasal dari keluarga dengan orangtua berpendidikan tinggi, ada pula yang berasal dari keluarga orangtua berpendidikan

rendah. Kesemuanya itu mengakibatkan perbedaan tingkat pendidikan yang dialami seseorang. Bagi mereka yang berasal dari keluarga mampu banyak mendapatkan kesempatan yang setinggi-tingginya untuk sekolah, karena biaya mendukung. Dan sebaliknya pula bagi mereka yang berasal dari keluarga kurang mampu, tidak banyak mendapatkan kesempatan yang tinggi untuk sekolah karena biaya yang tidak mendukung.

Berdasarkan penelitian yang relevan, tingkat pendidikan yang dimiliki orangtua berpengaruh terhadap pengetahuan orangtua, keyakinan, nilai, dan tujuan tentang pengasuhan anak, sehingga berbagai perilaku orangtua berkaitan secara langsung dengan hasil belajar anak disekolah. Sebagai contoh, tingkat pendidikan yang lebih tinggi dapat menjadi fasilitas pendukung pembelajaran orang tua untuk terlibat dalam pendidikan anak mereka, dan juga memungkinkan orang tua untuk menjadi fasilitator pertama bagi anak ketika mereka terkendala masalah pembelajaran di sekolah. Dengan demikian, siswa yang orangtuanya memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi mungkin memiliki nilai lebih yang dapat membantu anak dalam belajarnya, keyakinan akan kemampuan yang lebih positif, orientasi kerja yang kuat, dan mereka mungkin menggunakan strategi belajar yang lebih efektif. Sebaliknya, orangtua yang pendidikannya rendah cenderung tidak peduli dengan masalah yang dialami anak ketika sedang belajar di rumah dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki terhadap apa yang menjadi kesulitan anak sehingga anak menjadi terkendala belajarnya yang pada akhirnya juga dapat mengganggu hasil belajarnya. Hal ini selaras dengan pendapat Dalyono (2012:130) menyatakan bahwa tingkat pendidikan orangtua besar

pengaruhnya terhadap perkembangan rohaniah anak terutama kepribadian dan kemajuan pendidikannya.

Faktor lainnya adalah pendapatan orang tua. Orangtua yang mempunyai pendapatan tinggi akan memenuhi semua kebutuhan belajar anaknya, sehingga anak dapat menjadi lebih terbantu dalam belajar dan akhirnya dapat meningkatkan hasil belajarnya. Sebaliknya, orangtua yang mempunyai pendapatan rendah, tidak bisa memenuhi semua kebutuhan anaknya terutama dalam hal membelikan sarana dan prasarana yang menyangkut kegiatan belajarnya, sehingga anak menjadi tidak maksimal dalam belajar yang akhirnya dapat mengganggu hasil belajarnya. Keberlangsungan pendidikan anak tidak terlepas dari dukungan orang tua. Salah satunya yaitu dukungan finansial (keuangan), karena pendidikan memerlukan biaya-biaya seperti iuran sekolah, biaya membeli seragam sekolah, buku pelajaran, alat tulis, fasilitas pendukung pendidikan lainnya dan bahkan uang jajan sekolah. Untuk memenuhi semuanya itu orangtua harus mengeluarkan uang yang diperolehnya dari hasil balas jasa atas usaha yang dilakukannya yaitu pendapatan. Hal ini selaras dengan pendapat Dalyono (2012:59) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak seperti keadaan tempat tinggal ada tidaknya peralatan atau media belajar seperti papan tulis, gambar, peta, ada tidak kamar atau meja belajar dan sebagainya, semuanya itu juga turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

Demikian pula pada lembaga pendidikan SMP Negeri 6 Kabupaten Tebo, dimana tingkat pendidikan dan pendapatan dari orangtua siswa berbeda-beda, Sehingga menimbulkan hasil belajar pada siswa yang berbeda-beda terutama pada mata pelajaran matematika. Oleh karena itu berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang “ **Pengaruh Pendidikan Formal Dan Pendapatan Orangtua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMP Negeri 6 Kabupaten Tebo**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Pendidikan orangtua yang berbeda-beda.
2. Pendapatan orangtua yang berbeda-beda.
3. Masih banyak orangtua yang tidak peduli dengan hasil belajar anaknya.
4. Masih ada orang tua yang belum memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya.
5. Motivasi belajar yang masih kurang diakibatkan oleh pemenuhan kebutuhan belajar yang tidak terpenuhi.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, tidak efektif bila dalam penelitian ini tidak dibatasi. Maka agar lebih jelas dan terarah penelitian ini membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 6 Kabupaten Tebo, dimana yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IX.
2. Pendidikan formal orangtua yang digunakan adalah pendidikan Ibu.
3. Pendapatan orang tua perbulan.
4. Penelitian ini menggunakan nilai hasil dari uji coba instrumen tes hasil belajar yang dibuat oleh peneliti.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan yang menjadi topik bahasan adalah sebagai berikut:

1. Apakah pendidikan formal dan pendapatan orangtua berkorelasi positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IX SMP Negeri 6 Kabupaten Tebo?
2. Bagaimanakah besarnya pengaruh pendidikan formal dan pendapatan orangtua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IX SMP Negeri 6 Kabupaten Tebo ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pendidikan formal dan pendapatan orangtua berkorelasi positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IX SMP Negeri 6 Kabupaten Tebo.

2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pendidikan formal orang tua dan pendapatan orangtua terhadap hasil belajar matematika siswa IX SMP Negeri 6 Kabupaten Tebo.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Lembaga sekolah, memberikan masukan pada sekolah yang berkaitan dengan mata pelajaran matematika agar lebih mengerti dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa yang baik dalam proses pembelajaran.
2. Orangtua siswa, sebagai masukan kepada orang tua agar dapat membimbing anaknya untuk memperoleh hasil belajar yang baik, orang tua murid sebagai pendidik yang pertama dan utama dapat dijadikan informasi dan pertimbangan dalam mendidik dan mengarahkan serta memberikan dorongan anaknya agar mendapatkan prestasi belajar yang optimal.
3. Peneliti, bagi peneliti sebagai bahan kelengkapan wawasan pengetahuan, keterampilan serta aplikasinya dari ilmu yang didapat dalam menempuh pendidikan dan aplikasinya dalam kenyataan di lapangan.